

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI MADRASAH ALIYAH SWASTA MUTA'ALIMIN  
BLANG BINTANG ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**CUT FITRIYANI TARMIZI  
NIM. 210206084**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI MADRASAH ALIYAH SWASTA MUTA'ALIMIN  
BLANG BINTANG ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

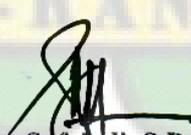
**CUT FITRIYANI TARMIZI**

**NIM. 210206084**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi

  
**Dr. Sa'adi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198010052010031001

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI MADRASAH ALIYAH MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN AR-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta  
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

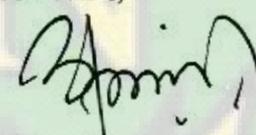
Pada Hari/Tanggal: Senin, 21 April 2025 M  
22 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

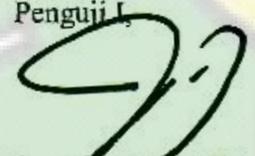
Ketua,

  
Dr. Saiful Adl, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198010052010031001

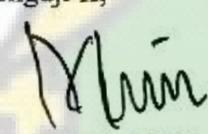
Sekretaris,

  
Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

  
Dr. Mumtazul Filari, M.A  
NIP. 198205302009011007

Penguji II,

  
Dr. Murni, M.Pd.  
NUPTK. 7539750661230183

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mukhlis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 3197361021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Fitriyani Tarmizi  
NIM : 210206084  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Kompetensi  
Profesional Guru Di Madrasah  
Aliyah Swasta Muta'allimin Blang  
Bintang Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah karya saya sendiri, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Cut Fitriyani Tarmizi  
NIM. 210206084

## ABSTRAK

Nama : Cut Fitriyani Tarmizi  
NIM : 210206084  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin Blang Bintang Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 108  
Pembimbing Skripsi : Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd.  
**Kata Kunci** : **Strategi, kompetensi profesional, guru.**

Kompetensi profesional guru di MAS Muta'allimin masih belum optimal, karena masih adanya sebagian guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, serta tidak mengikuti pendidikan profesi guru (PPG), dan kurangnya pelatihan yang diadakan di madrasah. Strategi peningkatan kompetensi profesional guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Kompetensi yang baik akan berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar, serta mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang inovatif. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar, (2) Untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar, (3) Untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, 4 Guru Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan selanjutnya uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi profesional guru di MAS Muta'allimin menunjukkan sedikit perkembangan yang positif meskipun belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam penguasaan kurikulum, penguasaan teknologi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi. (2) Strategi peningkatan kompetensi profesional guru di MAS Muta'allimin dilakukan melalui berbagai program seperti MGMP, PPG, Studi lanjut S2, dan K2MA, meskipun tidak semua guru yang mengikutinya. Sebagai lembaga swasta MAS Muta'allimin masih kurang dalam menerapkan strategi kompetensi profesional guru. (3) Peningkatan kompetensi profesional guru di MAS Muta'allimin menghadapi beberapa tantangan yang kompleks seperti kekurangan dana, keterbatasan akses pelatihan, keterbatasan waktu, perubahan kurikulum, dan penggunaan teknologi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta’alimin Blang Bintang Aceh Besar**”. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini yang diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam semoga tersampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Shallallahu' Alaihi Wasallam yang telah membawa perubahan dari zaman Jahiliyah kepada zaman Islamiyah dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang dan dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari banyak melibatkan pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staff dan jajarannya.

3. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staff dan jajarannya.
4. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Syamsul Bahri, S.Pd, kepala Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 02 Januari 2025

Penulis

**Cut Fitriyani Tarmizi**  
**NIM. 210206084**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, yang mana telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran yang sangat banyak bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha dan bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kepada cinta pertamaku, ayahanda bapak Tarmizi beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memberikan dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampai sarjana.
2. Pintu syurgaku, Ibunda Almarhumah Mimin seseorang yang biasa saya sebut mama. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang sudah tiada. Ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Mama kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
3. Kepada abang kandung saya Syahrul Alamsyah S.T. Terimakasih untuk segala bantuan yang diberikan kepada penulis baik secara pikiran maupun materi dan juga telah memberikan semangat serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada adik penulis Salsabila dan Naifa Humaira Tarmizi, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena mereka adalah orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada ayah dan mama yang masih mampu mendampingi kalian.

5. Kepada seluruh dosen-dosen prodi manajemen pendidikan islam yang telah memberikan masukan serta motivasi dalam proses perkuliahan ini.

6. Kepada teman-teman seperjuangan saya Jahratunnisa, Raudhaturrahima, Qurata Najwa, Rhaysa Fardanty, Revyana, Safwatunnisa, dan Maulidia Fajarina yang menyaksikan pusing dan stressnya dalam pengerjaan skripsi ini.

Dengan demikian akhir kata yang yang penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang memberikan semangat dan bantuan walaupun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

Banda Aceh, 14 April 2025

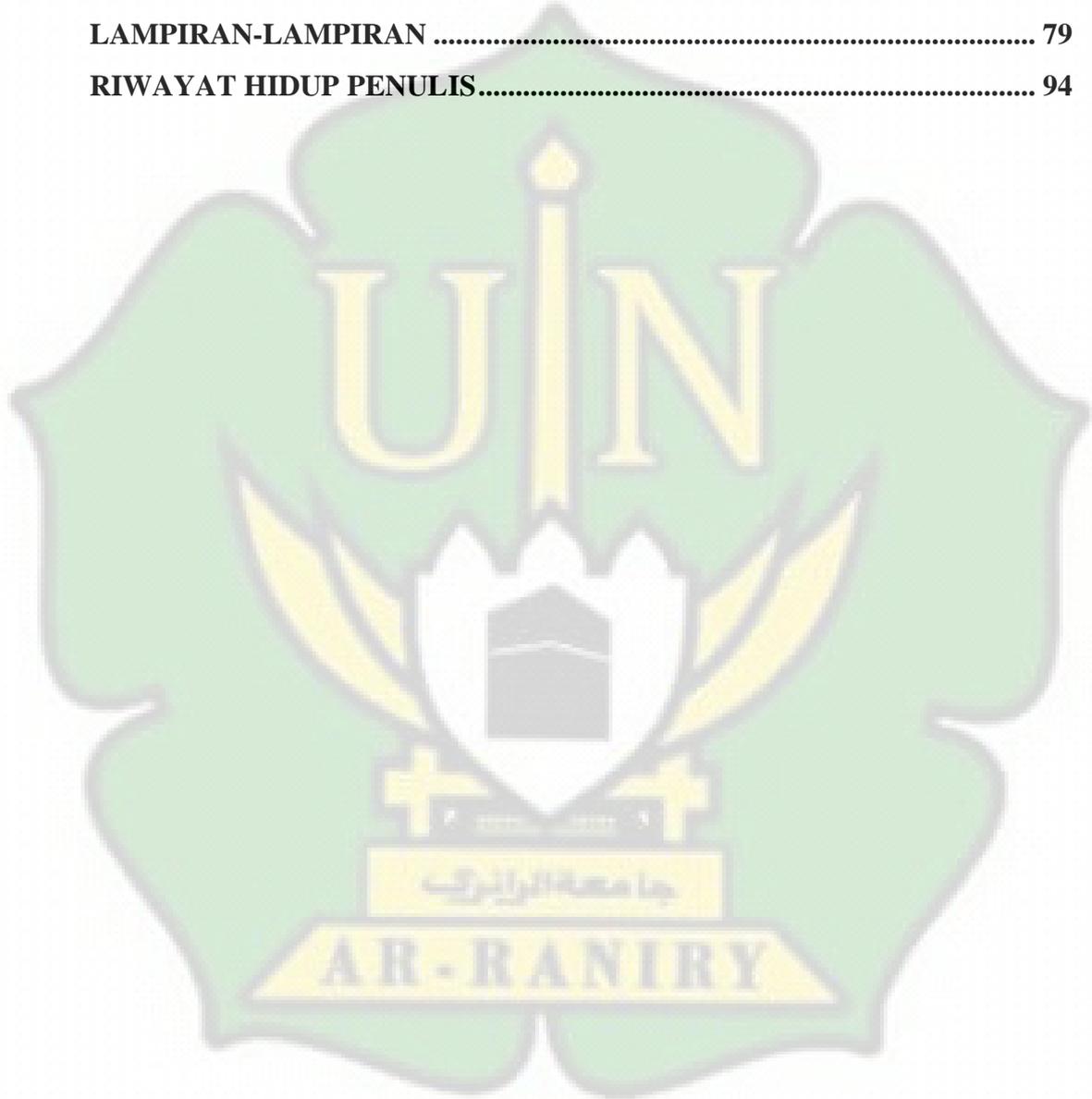
**Cut Fitriyani Tarmizi**  
**NIM. 210206084**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
<b>A. Kompetensi Profesional Guru .....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	16
2. Peraturan tentang Kompetensi Guru .....	20
3. Komponen Kompetensi Profesional Guru .....	23
4. Manfaat Kompetensi Profesional Guru .....	24
<b>B. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru.....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Peningkatan Kompetensi Guru .....	26
2. Macam-Macam Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional .....	29
a. Seminar dan workshop .....	29
b. Pelatihan Guru .....	31
c. Pendidikan Lanjut Ke Jenjang S2.....	31
d. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .....	32
e. Kelompok Kerja Guru (KKG).....	33

f. Pengembangan Secara Mandiri.....	34
g. Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	34
<b>C. Tantangan dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Kehadiran Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
G. Analisis Data.....	42
H. Uji Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Profil Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin .....	46
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin.....	47
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>48</b>
1. Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'alimin Aceh Besar .....	48
2. Strategi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'allimin Aceh Besar .....	55
3. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAS Muta'allimin.....	59
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>62</b>
1. Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'alimin Aceh Besar .....	62
2. Strategi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'alimin Aceh Besar .....	67

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Observasi Kegiatan Belajar MAS Muta'allimin
- Gambar 4.2 Dokumentasi Sarana Teknologi MAS Muta'allimin
- Gambar 4.3 Observasi Kegiatan Mengajar MAS Muta'allimin
- Gambar 4.4 Dokumentasi Sertifikat Guru MAS Muta'allimin
- Gambar 4.5 Observasi Kegiatan Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (K2MA)
- Gambar 4.6 Observasi Lokasi MAS Muta'allimin
- Gambar 4.7 Gambaran Kompetensi Profesional Guru MAS Muta'allimin
- Gambar 4.8 Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MAS Muta'allimin
- Gambar 5.1 MAS Muta'allimin Blang Bintang Aceh Besar
- Gambar 5.2 Gedung Belajar MAS Muta'allimin
- Gambar 5.3 Struktur Organisasi MAS Muta'allimin
- Gambar 5.4 Wawancara bersama Kepala MAS Muta'allimin
- Gambar 5.5 Wawancara bersama Guru Waka Kurikulum MAS Muta'allimin
- Gambar 5.6 Wawancara bersama Guru Bahasa Inggris MAS Muta'allimin
- Gambar 5.7 Wawancara bersama Guru Ekonomi MAS Muta'allimin
- Gambar 5.8 Wawancara bersama Guru Sejarah MAS Muta'allimin
- Gambar 5.9 Wawancara bersama Guru Fisika MAS Muta'allimin

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari MAS Muta'allimin Blang Bintang Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 : Instrumen Wawancara mengenai Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar
- LAMPIRAN 5 : Instrumen Observasi
- LAMPIRAN 6 : Instrumen Dokumentasi
- LAMPIRAN 7 : Foto Dokumentasi Hasil Penelitian
- LAMPIRAN 8 : Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan ujung tombak yang berperan penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Sebagai guru semestinya harus memiliki kompetensi, terutama kompetensi profesional. Peningkatan kompetensi profesional guru merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai fasilitator pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan.<sup>1</sup> Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Semakin profesional seorang guru, maka pendidikan akan semakin meningkat. Namun kenyataan yang banyak ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi profesional secara optimal.

Namun keadaan guru di Indonesia menurut Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yaitu ibu Nunuk Suryani menyatakan Indonesia kekurangan

---

<sup>1</sup> Moh Faizin, Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SMAN 1 Babat Lamongan, *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, Vol. 6, No.1, 2023.

sebanyak 1,3 juta guru pada tahun 2024, seiring dengan banyaknya guru yang pesiun. Sementara itu, kompetensi profesional guru di Indonesia masih rendah karena profesi guru kurang digemari oleh generasi muda, sehingga berpotensi menyebabkan Indonesia darurat kekurangan guru. Tidak hanya terkait kebutuhan jumlah guru, pemerintah juga memiliki tantangan untuk mampu mencari calon guru yang berkualitas, sehingga perlu kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Kolaborasi diperlukan mulai dari untuk mengadvokasi pemerintah daerah, penyiapan pendamping calon, pengembangan dokumen pendukung pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan sebagainya.<sup>2</sup>

Namun keadaan guru di Aceh saat ini menurut Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Aceh, Azhari menyebutkan, kualitas guru khususnya guru madrasah saat ini masih dalam dalam kategori kualitas rendah. Hal tersebut, terjadi karena selama pendidikan dan pelatihan (Diklat bagi mereka (guru madrasah) harus keluar daerah. Dengan demikian saat ini guru madrasah di Aceh tidak perlu lagi keluar daerah untuk mengikuti diklat. Karena balai diklat sudah ada di Aceh, maka guru madrasah akan sering mendapatkan pelatihan sesuai dengan kualitas dan tupoksi dengan jurusan yang diajarkan di madrasah. Sehingga pendidikan ini lebih berpeluang untuk meningkatkan

---

<sup>2</sup> <https://www.antaraneews.com/berita/3707871/kemendikbudristek-indonesia-kekurangan-13-juta-guru-pada-2024>, diakses pada tanggal 31 Januari 2025

kemampuan maupun kualitasnya sesuai dengan mata pelajaran disekolah baik di madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah hingga aliyah.<sup>3</sup>

Pada umumnya, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah ketersediaan pelatihan yang berkualitas dan relevan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi profesional guru dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan minimnya dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah tersebut. Kondisi ini berimplikasi terhadap rendahnya kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa di kelas, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.<sup>4</sup>

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah maupun madrasah memerlukan strategi yang handal untuk meningkatkan kompetensi guru secara komprehensif. Dalam penyusunan strategi, tidak lepas dari tanggung jawab pihak madrasah, baik Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, serta staf yang memiliki kontribusi dalam menyukkseskan tujuan visi dan misi yang diterapkan di Madrasah tersebut.

Dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas serta mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Oleh karena itu maka, guru harus selalu berusaha memilih

---

<sup>3</sup> <https://www.ajnn.net/news/kemena-sebut-kualitas-guru-di-aceh-masihrendah/index.html> diakses pada tanggal 31 Januari 2025

<sup>4</sup> Happri Novriza and others, *Strategi Peningkatan Proesional Guru Melalui Pendidikan Profesi*.

dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya terutama di depan murid-murid.<sup>5</sup>

Pengelolaan pendidikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh undang-undang melibatkan seluruh eksternal dan internal yang terdiri dari unsur pemerintah, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini berarti semua komponen pendidikan, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran dalam bentuk interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Dari analisis di atas bermakna bahwa kegiatan pembelajaran harus dimulai dengan perencanaan karena pembelajaran yang berlangsung tanpa rencana tidak akan memberikan hasil yang optimal. Demikian juga halnya dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan metode dan langkah-langkah yang tepat karena kegiatan ini terjadi disebabkan oleh guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Oleh karena itu guru yang berkompoten juga harus mampu merancang, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah disajikan.

Kompetensi guru dalam membuat rencana, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran, merupakan inti dari tugas guru. Semua komponen pendidikan dan pembelajaran terutama kurikulum akan sukses, apabila guru mampu mengelolanya dengan efektif. Menurut Usman dalam jurnal Nurhayati menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran terkait dengan upaya guru untuk menciptakan kondisi yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat

---

<sup>5</sup> Irham Lubis and others, Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qismulaly Al washliyah Kabupaten Serdang Begadai, *At-tazakki*, Vol. 3, No. 1, 2019.

berlangsung dengan mengembangkan bahan ajar dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran yang harus mereka capai.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, bahwasanya kompetensi guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena sebagian guru di MAS Muta'alimin yang mengajar secara tidak sesuai dengan bidangnya, serta tidak mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai syarat menuju guru profesional. Pengelolaan pembelajaran yang efektif sebagaimana disebutkan di atas diawali dengan proses penyusunan rencana, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan terhadap hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan hal tersebut disebabkan kurangnya pelatihan yang diadakan di madrasah. Hal ini dapat mengakibatkan kualitas pengajaran yang tidak optimal serta keterbatasan pemahaman guru terhadap kurikulum pendidikan. Sehingga berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan di MAS Muta'alimin Blang Bintang aceh Besar.<sup>7</sup>

Adapun faktor kompetensi profesional guru di MAS Muta'allimin belum maksimal yang diakibatkan karena masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal, materi tidak tersampaikan secara mendalam. Dan perkembangan kompetensi peserta didik menjadi terhambat.

---

<sup>6</sup> Nurhayati and others, Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bidang Studi IPS Pada SMP Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 3, 2015.

<sup>7</sup> *Observasi Awal di MAS Muta'allimin Blang Bintang yang Dilaksanakan Pada Tanggal 21 Januari 2025*

Faktor lainnya yaitu guru tidak mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai syarat menuju guru profesional, sehingga kompetensi pedagogik dan profesionalnya mereka belum sepenuhnya memenuhi standar, yang berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas.

Tidak hanya itu saja faktor lainnya yaitu seperti kurangnya pelatihan yang diadakan di madrasah tersebut, sehingga guru kurang mendapatkan pembaruan ilmu, metode pembelajaran yang inovatif, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjang kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh pihak MAS Muta'alimin dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah tersebut. Dengan memahami beberapa dampak penerapan strategi terhadap peningkatan kompetensi guru di madrasah tersebut, peneliti dapat merancang beberapa solusi dan saran lebih lanjut terhadap perkembangan kualitas pengajaran di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAS Muta'alimin Blang Bintang Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini, diantaranya manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun rincian manfaat tersebut sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan manajemen pendidikan, khususnya manajemen pengembangan kompetensi pendidik, terutama berkaitan dengan strategi peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian ini juga memberikan konsep-konsep dalam memahami pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan, baik melalui pelatihan, workshop, kolaborasi antar guru, musyawarah guru mata pelajaran, kekolompok kerja guru, dan pendidikan profesi guru.

#### **2. Manfaat Secara Praktis :**

- a. Bagi MAS Muta'alimin:

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

b. Bagi Guru:

Penelitian ini dapat memberikan panduan untuk meningkatkan kompetensi profesional, sehingga guru dapat lebih efektif dalam mengajar dan berinovasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain:

Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menyempurna teori bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian. Untuk selanjutnya dari definisi operasional ini dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai kisi-kisi peneliti dalam membuat instrument sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan

a. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi juga merupakan suatu rencana atau pendekatan yang disusun

secara terarah dan terstruktur untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu dalam situasi atau kondisi tertentu.

#### b. Pengertian Peningkatan

Peningkatan merupakan proses dalam menaikkan derajat, taraf, atau kualitas dari sesuatu. Secara umum, peningkatan meliputi penambahan, keterampilan, kemampuan, dan pencapaian dalam proses yang bertujuan untuk membuat sesuatu lebih baik dari pada sebelumnya.

Dalam penelitian ini strategi peningkatan yang dimaksud meliputi langkah-langkah yang relevan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAS Darul Muta'allimin Blang Bintang Aceh Besar dengan tujuan agar guru lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan pemerintah.

### 2. Kompetensi Profesional guru

#### a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas secara efektif dan bertanggung jawab atas tugas tersebut.

#### b. Pengertian Profesional

Kata profesional merujuk pada individu yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan olehnya.

#### c. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing dan mengevaluasi peserta didik di jalur pendidikan formal, dengan kualifikasi akademik dan sertifikasi yang diakui.

Dalam penelitian ini kompetensi profesional guru yang dimaksud biasanya merujuk pada kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan kajian terdahulu yang relevan, penulis menemukan beberapa kajian yang berkaitan dengan arah penelitian penulis, dan telah dirumuskan sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Moh. Faizin, dkk, menunjukkan bahwa strategi sangat diperlukan dalam mengembangkan keprofesionalan guru. Hal ini ditujukan agar pembelajaran di sekolah akan semakin berkualitas dan bermutu. Pembelajaran bermutu merupakan serangkaian dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menjadikan peserta didik dapat belajar secara mudah, happy, antusias, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>8</sup>

Penelitian kedua yang dikemukakan oleh Sutarsana, dkk, menunjukkan bahwa manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru ditinjau dari kemampuan penguasaan materi dan pemahaman terhadap perkembangan profesi

---

<sup>8</sup> Moh Faizin, Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SMAN 1 Babat Lamongan, *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, Vol. 6, No.1, 2023.

yang dapat meningkatkan mutu sekolah. Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada aspek kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan kurikulum dan perkembangan IPTEK. Adapun hambatan yang dihadapi berupa kurangnya dukungan fasilitas, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya pemahaman guru mengenai kebutuhan siswa dan tanggung jawab profesional di sekolah tersebut.<sup>9</sup>

Penelitian ketiga yang dikemukakan oleh Eti Hadiati, dkk, menunjukkan bahwa pembinaan guru merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, terutama dalam konteks sertifikasi guru. Strategi pembinaan yang dilakukan meliputi pelatihan, mentoring, dan evaluasi berkelanjutan, yang bertujuan untuk memastikan guru memiliki kompetensi pedagogic, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai. Disamping itu, guru harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran agar dapat memenuhi standar profesional dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak bangsa.<sup>10</sup>

Penelitian keempat yang dikemukakan oleh Rahayu Sianturi dan Dorlan Naibaho menunjukkan bahwa untuk menjadi guru profesional di era globalisasi, seorang guru harus memenuhi beberapa prasyarat dan karakteristik penting yang meliputi kemampuan dalam mengelola kurikulum, mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar, memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta

---

<sup>9</sup> Sutarsana and others, Manajemen Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, *BADA'A: Jurnal Lmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No.1 2024.

<sup>10</sup> Eti Hadiati and others, Strategi Dasar Pembinaan Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional dalam Konteks Sertifikasi Guru, *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, Vol.6, No.1 2022.

mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu, guru juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang kuat, kepribadian yang baik, serta kemampuan untuk membangkitkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan teknologi. Dengan memenuhi semua Persyaratan tersebut, seorang guru dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, memberikan pembelajaran yang relevan dan berkualitas, serta mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.<sup>11</sup>

Penelitian kelima yang dikemukakan oleh Selva Susila menunjukkan bahwa pentingnya profesionalisme guru di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru profesional dituntut memiliki 4 kompetensi utama yaitu pedagogic, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran berkualitas, membimbing, dan membentuk karakter siswa secara efektif. Pemerintah juga telah memberikan dukungan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai program, seperti pelatihan, sertifikasi, dan program pendidikan profesi guru (PPG) prajabatan. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang kerap dihadapi, peningkatan kapasitas guru menjadi esensial untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di Indonesia.<sup>12</sup>

Penelitian keenam yang dikemukakan oleh Siti Nurlatifah menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah untuk mengembangkan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran terbagi menjadi beberapa hal yaitu, musyawarah guru mata pelajaran, supervisi, pembinaan rutin, serta penugasan. Strategi kepala sekolah

---

<sup>11</sup> Rahayu Sianturi dan Dorlan Naibaho, Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Globalisasi, Pediaqu, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.4, No.1, 2025.

<sup>12</sup> Selva Susila Oktoberia, Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No.1, 2025.

untuk pengembangan materi pembelajaran melalui pembinaan IT dan memfasilitasi para guru. Strategi kepala sekolah untuk penguasaan guru terhadap berbagai metode pembelajaran melalui musyawarah, pelatihan dan pembinaan. Adapun strategi kepala sekolah dalam mengarahkan dan menorganisasikan guru yaitu dengan melakukan supervise, serta melakukan review terhadap kurikulum setiap awal semester atau setiap setahun sekali.<sup>13</sup>

Penelitian Ketujuh yang dikemukakan oleh Nur Fathila, dkk, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru didapatkan dari program pengembangan profesional guru diantaranya in house training, kelompok kerja guru (KKG), Focus Group Discussion (FGD), workshop, seminar/webinar, EPRO SCA (evaluasi program), dan study banding. Adapun kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka masih dalam proses penyesuaian kegiatan intrakurikuler berbasis Project Based Learning (PBL), pemanfaatan loose parts dan buku cerita pada kegiatan pemantik. Implikasinya terhadap PAI berkualitas pada elemen kualitas proses pembelajaran yang efektif, menggunakan pendekatan pembelajaran selaras dengan kurikulum, dan melakukan asesmen pembelajaran berkualitas.<sup>14</sup>

Berdasarkan ke tujuh kajian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan dari segi judul antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, namun pada permasalahannya ditemukan berbeda. Penelitian

---

<sup>13</sup> Siti Nurlatifah, Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Kediri, *Prophetik: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.2, No.1, 2024.

<sup>14</sup> Nur Fathila Dini and others, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Mewujudkan PAI Berkualitas, *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi ilmu di era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjan Universitas Islam Negeri Datokarma Palu*, Vol.3, 2024.

yang akan peneliti lakukan berfokus kepada strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam proses mengajar yang tidak sesuai dengan bidangnya, serta tidak mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai syarat menuju guru profesional. Dengan hal tersebut disebabkan kurangnya pelatihan yang diadakan di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan baik bagi guru maupun pembaca lainnya dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan dalam bentuk kerangka serta pedoman penulisan. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, definisi operasional, serta sistematika penulisan pada skripsi ini.

**BAB II KAJIAN TEORI**, pada bab ini peneliti mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dan permasalahan dalam penelitian ini, selain itu, peneliti juga mengemukakan indikator-indikator yang akan menjadi acuan dalam penelitian di lapangan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan. Selain itu bab ini juga akan berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data beserta instrumennya, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, serta sedikit pembahasan yang berkaitan dengan pembahasan pada Bab II.

**BAB V PENUTUP**, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat dari seluruh penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

